

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang menjawab tiga rumusan masalah penelitian yang terdiri dari tiga bentuk representasi menurut perspektif Norman Fairclough dalam teks berita daring di media nasional CNNIndonesia, KOMPAS.COM dan TriunNews.com yang telah dibahas dalam bab pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk representasi *pemberitaan Itindak kekerasan perawat* dalam anak kalimat ditemukan delapan belas data yang memiliki jumlah bentuk representasi perbandingan yang sama antara representasi dalam bentuk tindakan dan bentuk peristiwa.
2. Bentuk representasi *pemberitaan tindak kekerasan perawat* dalam kombinasi anak kalimat ditemukan empat belas data yang memiliki jumlah perbandingan yang lebih dominan pada data representasi berdasarkan bentuk elaborasi, dan ditemukan bentuk jumlah perbandingan yang sama pada data representasi berdasarkan bentuk perpanjangan dan bentuk mempertinggi.
3. Bentuk representasi *pemberitaan tindak kekerasan perawat* dalam rangkaian antar kalimat ditemukan, sembilan data representasi berdasarkan bentuk mendukung atau suportif terhadap pemberitaan tindak kekerasan perawat pada Christina Ramauli.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait *Representasi Pemberitaan Tindak Kekerasan Perawat dalam Teks Berita Daring di Media Nasional Perspektif Norman Fairclough*, dan telah tersaji pembahasan dalam setiap rumusan masalah, maka selanjutnya peneliti ingin memberikan sedikit saran pada pembaca, sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat secara umum, bahwasanya membaca berita tidak mudah, dan tidak cukup dengan membaca dengan satu teks berita bisa membaca representasi wartawan dalam teks berita tersebut, dengan kata lain banyak membaca dari sumber berita yang terpercaya, supaya tidak terjadi misinformasi dan tidak salah maksud. Setidaknya sedikit mempelajari teori jurnalistik sehingga bisa memahami motif teori ideologi wartawan dalam merepresentasikan berita.
2. Bagi jurnalis, hendaknya berpegang teguh pada fakta yang ada dan tidak tergiur dengan keadaan apapun yang bisa menyosong pada salah satu pihak dengan kata lain tidak menonjolkan atau menyembunyikan suatu fakta untuk suatu kelompok tertentu, serta menjaga konsistensi keberagaman informasi yang disajikan untuk publik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi bagi pengembang kajian pragmatic di bidang kebahasaan khususnya teori analisis wacana kritis perspektif Norman Fairclough

